

Pemanfaatan Aplikasi Kasir Digital Berbasis Android untuk UMKM di Desa Cinta Rakyat

Rusmin Saragih^{1,*}, Imeldawaty Gultom², Supiyandi³, Furqan Khalidy⁴

¹. Sistem Informasi, STMIK Kaputama Binjai, Sumatera Utara, Indonesia

². Komputer Akutansi, STMIK Kaputama Binjai, Sumatera Utara, Indonesia

³. Sains dan Teknologi, Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

⁴ Ilmu Komputer, Ilmu Komputer, Universitas Nahdlatul Ulama, Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹*evitha12014@gmail.com, ²imeldagultom81@gmail.com, ³supiyandi.mkom@gmail.com,

⁴furqankhalidy@gmail.com

*Email Corresponding Author: evitha12014@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi strategi penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi aplikasi kasir digital berbasis Android dalam mendukung aktivitas transaksi dan pencatatan keuangan UMKM di Desa Cinta Rakyat. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan pelatihan langsung kepada pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM sebelumnya masih menggunakan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Dengan diperkenalkannya aplikasi kasir digital seperti Kasir Pintar dan Moka POS, pelaku usaha dapat mencatat transaksi secara real-time, memantau stok barang, serta menghasilkan laporan keuangan sederhana. Selain itu, penggunaan aplikasi ini meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya digitalisasi dalam manajemen usaha. Kendala yang ditemui mencakup keterbatasan literasi digital dan akses terhadap perangkat yang memadai, namun dapat diatasi melalui pelatihan berkelanjutan dan pendampingan teknis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi kasir digital berbasis Android berperan signifikan dalam mendukung tata kelola keuangan UMKM secara lebih akurat dan efisien. Rekomendasi diarahkan pada perlunya dukungan dari pemerintah desa dan pihak terkait untuk menyediakan infrastruktur pendukung dan memperluas program literasi digital guna mempercepat adopsi teknologi oleh pelaku UMKM di pedesaan.

Kata Kunci: UMKM, Aplikasi Kasir Digital, Android, Literasi Digital, Desa Cinta Rakyat.

Abstract

The utilization of digital technology in the management of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) has become a critical strategy to enhance operational efficiency and competitiveness. This study aims to examine the implementation of Android-based digital cashier applications in supporting transaction activities and financial record-keeping among MSMEs in Cinta Rakyat Village. A qualitative descriptive approach was employed through observation, interviews, and direct training provided to MSME actors. The results show that most MSME operators previously relied on manual bookkeeping, which is prone to errors and data loss. With the introduction of digital cashier applications such as Kasir Pintar and Moka POS, business owners can record transactions in real-time, monitor inventory, and generate basic financial reports. Additionally, the use of these applications has improved MSME actors' understanding of the importance of digitalization in business management. Challenges encountered include limited digital literacy and access to adequate devices, which can be addressed through ongoing training and technical assistance. This study concludes that Android-based digital cashier applications significantly support more accurate and efficient financial management for MSMEs. The study recommends that village governments and relevant stakeholders provide supporting infrastructure and expand digital literacy programs to accelerate technology adoption among rural MSME operators.

Keywords: MSMEs, digital cashier application, Android, digital literacy, Cinta Rakyat Village.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia[1]. Peran UMKM sangat signifikan dalam menyerap tenaga kerja, mendistribusikan pendapatan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama di wilayah pedesaan[2]. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia[3]. Namun, di tengah kontribusi yang besar tersebut, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala fundamental, terutama dalam hal pengelolaan usaha dan pencatatan keuangan yang efisien[4].

Salah satu permasalahan utama yang sering dijumpai di lapangan adalah rendahnya pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis UMKM[5]. Banyak pelaku usaha masih mengandalkan metode konvensional, seperti pencatatan transaksi secara manual dengan buku tulis, tanpa adanya sistem pengarsipan atau pelaporan yang terstruktur[6]. Metode ini tidak hanya rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data, tetapi juga menyulitkan pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat karena kurangnya informasi yang akurat dan real-time[7].

Dalam era digital seperti saat ini, transformasi digital menjadi sebuah kebutuhan, bukan lagi pilihan. Teknologi telah membuka peluang baru bagi pelaku usaha untuk mengelola bisnisnya secara lebih efisien, transparan, dan kompetitif. Salah satu teknologi yang relevan dan mudah diakses oleh UMKM adalah aplikasi kasir digital berbasis Android[8]. Aplikasi ini berfungsi untuk membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi harian, pengelolaan stok barang, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana[9]. Keunggulan utama dari aplikasi ini adalah kemudahan penggunaan, biaya yang relatif rendah, serta fleksibilitas akses melalui smartphone, yang telah menjadi perangkat umum di kalangan masyarakat.

Pemanfaatan aplikasi kasir digital tidak hanya menyederhanakan proses pencatatan keuangan, tetapi juga meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan usaha[10]. Pelaku UMKM yang sebelumnya tidak memiliki sistem pembukuan kini dapat dengan mudah memantau perkembangan usahanya secara berkala[11]. Bahkan beberapa aplikasi menyediakan fitur analisis penjualan, manajemen pelanggan, dan integrasi pembayaran digital yang sangat mendukung adaptasi UMKM terhadap era ekonomi digital[12].

Namun, di balik peluang besar tersebut, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Cinta Rakyat[13]. Rendahnya literasi digital, keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, serta resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan utama dalam penerapan aplikasi kasir digital[14]. Banyak pelaku UMKM yang belum terbiasa dengan teknologi atau merasa tidak percaya diri untuk mengoperasikan aplikasi berbasis digital[15]. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang tidak hanya bersifat teknis tetapi juga edukatif dan partisipatif untuk memastikan bahwa pelaku UMKM dapat memahami, menerima, dan menerapkan teknologi ini secara berkelanjutan.

Desa Cinta Rakyat, sebagai salah satu desa yang memiliki potensi UMKM cukup aktif, menjadi lokasi yang tepat untuk dilakukan program pendampingan dan pengenalan aplikasi kasir digital berbasis Android. Berbagai jenis usaha seperti warung kelontong, kuliner rumahan, jasa laundry, hingga usaha kerajinan tangan tumbuh dan berkembang di desa ini. Namun, mayoritas pelaku usaha masih menjalankan aktivitas bisnis secara tradisional tanpa sistem pencatatan keuangan yang terstruktur.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan identifikasi kebutuhan, pelatihan penggunaan aplikasi kasir digital, dan pendampingan teknis kepada pelaku UMKM di Desa Cinta Rakyat. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola transaksi keuangan secara lebih akurat dan efisien menggunakan aplikasi kasir digital berbasis Android. Harapannya, dengan adanya intervensi ini,

pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas tata kelola usahanya, mempercepat proses digitalisasi, serta meningkatkan daya saing dalam jangka panjang.

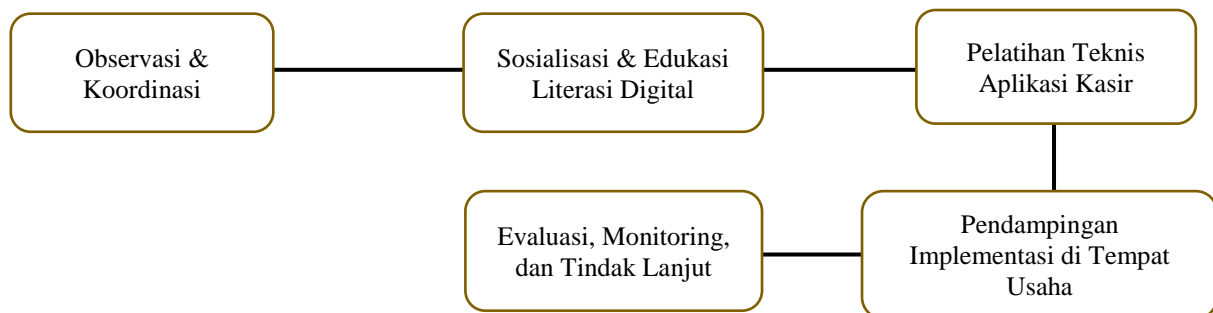
Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan model implementasi yang dapat direplikasi di desa-desa lain dengan karakteristik serupa. Dalam konteks pengembangan ekonomi desa, intervensi teknologi seperti ini memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan UMKM sekaligus memperkuat ekosistem digital di tingkat lokal. Pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan dapat mengambil peran aktif dalam mendukung keberlanjutan program melalui penyediaan infrastruktur, pelatihan lanjutan, dan kebijakan yang berpihak pada pemberdayaan ekonomi berbasis digital.

Dengan latar belakang tersebut, maka penelitian dan kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan mendasar: sejauh mana aplikasi kasir digital berbasis Android dapat membantu UMKM di Desa Cinta Rakyat dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan mereka? Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi, dan bagaimana strategi pendekatan yang paling efektif untuk mendorong adopsi teknologi ini di kalangan pelaku UMKM desa?

Melalui pendekatan partisipatif dan interaktif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kapasitas digital UMKM, sekaligus memperluas literasi teknologi di wilayah pedesaan. Diharapkan hasil dari kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam hal perbaikan pencatatan keuangan, tetapi juga menjadi langkah awal dalam membangun budaya digital yang lebih kuat dan berkelanjutan di kalangan UMKM Desa Cinta Rakyat.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif dengan menggabungkan metode sosialisasi, pelatihan teknis, dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Fokus utama adalah memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan terkait penggunaan aplikasi kasir digital berbasis Android secara praktis dan aplikatif.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

a). Tahap Persiapan dan Observasi Lapangan

Pada tahap awal dilakukan identifikasi kondisi awal UMKM di Desa Cinta Rakyat. Aktivitas utama meliputi:

- 1). Pengumpulan data awal terkait jenis usaha UMKM, jumlah pelaku usaha, serta metode pencatatan transaksi yang digunakan.
- 2). Observasi lapangan untuk memetakan kebutuhan pelatihan.
- 3). Koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat untuk mendukung kelancaran kegiatan.

Tujuan: Memastikan bahwa intervensi berbasis kebutuhan riil dan tepat sasaran.

b). Tahap Sosialisasi dan Edukasi

Setelah pemetaan kebutuhan, dilakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya digitalisasi usaha, khususnya dalam hal pencatatan keuangan dan manajemen transaksi.

Materi sosialisasi mencakup:

- 1). Manfaat digitalisasi bagi UMKM.
- 2). Dampak penggunaan aplikasi kasir digital terhadap efisiensi usaha.
- 3). Pengenalan berbagai aplikasi kasir berbasis Android yang relevan, seperti Kasir Pintar, Moka POS, dan Qasir.

c). Tahap Pelatihan Teknis Aplikasi Kasir Digital

Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop langsung dengan metode praktik. Setiap peserta diarahkan mengunduh dan mencoba aplikasi kasir digital menggunakan smartphone masing-masing.

Materi pelatihan meliputi:

- 1). Cara instalasi dan pendaftaran akun.
- 2). Input data barang/jasa.
- 3). Simulasi transaksi penjualan dan pencatatan keuangan.
- 4). Monitoring stok dan pembuatan laporan harian/bulanan.
- 5). Tips pengamanan data dan backup informasi.

d). Tahap Pendampingan Individu dan Implementasi Lapangan

Pasca pelatihan, dilakukan pendampingan intensif selama beberapa minggu. Tim pendamping turun langsung ke lapangan untuk:

- 1). Membantu implementasi aplikasi dalam kegiatan operasional harian.
- 2). Menyesuaikan fitur aplikasi dengan jenis usaha masing-masing UMKM.
- 3). Mengatasi kendala teknis atau keterbatasan pemahaman.
- 4). Melakukan evaluasi awal terhadap efektivitas penggunaan aplikasi.

e). Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan melalui wawancara, pengamatan langsung, dan penyebaran kuesioner. Aspek yang dievaluasi mencakup:

- 1). Tingkat penggunaan aplikasi setelah pelatihan.
- 2). Kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi digital.
- 3). Perubahan dalam manajemen usaha (efisiensi, akurasi data, dan pengambilan keputusan).
- 4). Feedback dari pengguna terkait kelebihan dan kekurangan aplikasi.

3. HASIL PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Cinta Rakyat, ditemukan sejumlah hasil signifikan yang mencerminkan dampak positif dari pemanfaatan aplikasi kasir digital

berbasis Android. Kegiatan ini diikuti oleh 30 pelaku UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha, seperti kuliner, toko kelontong, jasa laundry, dan kerajinan tangan.

3.1. Perubahan Sistem Pencatatan Keuangan dan Gambar

Sebelum kegiatan, 80% peserta masih menggunakan pencatatan manual dengan buku tulis, dan sisanya tidak memiliki sistem pencatatan sama sekali. Setelah pelatihan, sebanyak 26 dari 30 pelaku usaha (86,7%) mulai menggunakan aplikasi kasir digital minimal untuk mencatat transaksi harian.

Tabel 1. Perubahan Metode Pencatatan Keuangan Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Metode Pencatatan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Manual (buku tulis)	80.0%	6.7%
Tidak mencatat sama sekali	20.0%	6.6%
Menggunakan aplikasi	0.0%	86.7%

3.2. Aplikasi yang Digunakan

Aplikasi yang digunakan peserta bervariasi tergantung pada kebutuhan dan kenyamanan masing-masing. Kasir Pintar menjadi pilihan mayoritas karena gratis dan mudah digunakan. Moka POS dan Qasir juga digunakan oleh sebagian peserta yang membutuhkan fitur lebih lengkap.

Tabel 2. Distribusi Aplikasi Kasir Digital yang Digunakan

Nama Aplikasi	Jumlah Pengguna	Persentase (%)
Kasir Pintar	18	60.0%
Qasir	7	23.3%
Moka POS	5	16.7%

3.3. Dampak terhadap Efisiensi dan Pengambilan Keputusan

Sebagian besar peserta melaporkan peningkatan efisiensi dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Dengan adanya fitur laporan otomatis, pelaku UMKM bisa mengetahui produk terlaris, waktu transaksi terbanyak, serta jumlah pemasukan secara real-time.

Sebanyak 83,3% peserta menyatakan aplikasi membantu mereka mengambil keputusan usaha, misalnya dalam menentukan barang yang perlu ditambah stoknya atau mengevaluasi strategi penjualan.

Tabel 3. Persepsi Pelaku UMKM terhadap Dampak Aplikasi

Dampak yang Dirasakan	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
Meningkatkan efisiensi transaksi	90.0%	10.0%
Membantu pengambilan keputusan usaha	83.3%	16.7%
Memudahkan pemantauan stok barang	76.7%	23.3%
Mempermudah pencatatan keuangan harian	86.7%	13.3%

3.4. Kendala yang Dihadapi

Meskipun hasilnya positif, beberapa kendala tetap muncul selama proses implementasi:

- Keterbatasan Literasi Digital: 33% peserta kesulitan memahami fitur-fitur awal dan perlu pendampingan lebih dari satu kali.
- Keterbatasan Perangkat: Beberapa pelaku usaha masih menggunakan ponsel dengan kapasitas rendah sehingga aplikasi berjalan lambat.
- Kendala Jaringan Internet: Beberapa titik di desa memiliki sinyal internet yang lemah, terutama saat sinkronisasi data ke cloud.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemanfaatan aplikasi kasir digital berbasis Android untuk UMKM di Desa Cinta Rakyat menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas tata kelola usaha para pelaku UMKM, khususnya dalam aspek pencatatan transaksi dan manajemen keuangan. Sebelum intervensi dilakukan, sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan metode pencatatan manual yang tidak akurat dan rentan terhadap kesalahan. Setelah pelatihan dan pendampingan, lebih dari 80% peserta berhasil mengadopsi aplikasi kasir digital seperti Kasir Pintar, Moka POS, dan Qasir dalam aktivitas bisnis harian mereka. Aplikasi-aplikasi tersebut terbukti membantu dalam pencatatan transaksi secara real-time, pemantauan stok barang, serta pembuatan laporan keuangan sederhana. Selain itu, penggunaan teknologi ini juga meningkatkan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya digitalisasi sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha. Kendati demikian, tantangan masih muncul dalam bentuk keterbatasan literasi digital dan fasilitas perangkat yang belum merata. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi kasir digital bukan hanya alat bantu teknis, tetapi juga katalisator perubahan budaya usaha menuju sistem yang lebih terstruktur dan efisien. Agar transformasi ini berkelanjutan, perlu dukungan aktif dari pemerintah desa, komunitas lokal, dan pihak swasta dalam penyediaan infrastruktur digital dan pelatihan berkelanjutan. Pendekatan seperti ini dapat direplikasi di desa-desa lain untuk mempercepat digitalisasi UMKM di tingkat akar rumput.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Cinta Rakyat atas dukungan dan fasilitasi yang telah diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pelaku UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari sosialisasi, pelatihan, hingga pendampingan implementasi aplikasi kasir digital. Apresiasi yang tulus juga diberikan kepada tim fasilitator dan relawan yang telah bekerja keras dalam menyukseskan program ini, serta kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun turut memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa kolaborasi, keterbukaan, dan semangat gotong royong dari seluruh pihak, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan lancar. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan UMKM di Desa Cinta Rakyat dan menjadi inspirasi bagi wilayah lain dalam mendorong transformasi digital di sektor usaha mikro dan kecil.

6. REFERENSI

- [1] C. Yolanda and U. Hasanah, "Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia," *J. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 170–186, 2024.
- [2] A. T. Novitasari, "Kontribusi umkm terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah," *JABE (Journal Appl. Bus. Econ.)*, vol. 9, no. 2, pp. 184–204, 2022.
- [3] U. R. N. Janah and F. R. S. Tampubolon, "Peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pertumbuhan ekonomi: Analisis kontribusi sektor umkm terhadap pendapatan nasional di Indonesia," *PENG J. Ekon.*

Dan Manaj., vol. 1, no. 2, pp. 739–746, 2024.

- [4] A. P. C. S. Dewi, “Melacak Pengendalian Internal dalam Pengembangan Bisnis UMKM,” *AKUNTANOGRAFI J. Account. Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 31–39, 2025.
- [5] I. Malikhah, A. P. Nst, and Y. Sari, “Implementasi Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM,” *Maneggio J. Ilm. Magister Manaj.*, vol. 7, no. 2, pp. 225–235, 2024.
- [6] R. S. Johan, W. Widiyarini, I. Asikin, D. Septariani, and A. Supandi, “PKM Pelatihan Digitalisasi dan Pembukuan Komputerisasi Sederhana pada UMKM Raaf Mart Bassura City Jakarta Timur,” *J. Ragam Pengabdi.*, vol. 2, no. 2, pp. 199–206, 2025.
- [7] L. Sanjaya, N. I. F. Yusuf, R. D. Izdihar, S. P. A. Syahril, and Y. Hidayah, “Penggunaan aplikasi kasir dalam mendukung digitalisasi transaksi di warmindo bestie,” *J. lentera Akunt.*, vol. 10, no. 1, pp. 78–84, 2025.
- [8] T. Zahara and T. Widodo, “Pengembangan aplikasi kasir menggunakan user centered design (UCD) berbasis mobile: Development of cashier applications using mobile-based user centered design (UCD),” *MALCOM Indones. J. Mach. Learn. Comput. Sci.*, vol. 5, no. 1, pp. 190–197, 2025.
- [9] N. K. Hidayat and G. Raganata, “Pengenalan Pencatatan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Digital di Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor,” *Agrokreatif J. Ilm. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 8, no. 3, pp. 356–367, 2022.
- [10] M. Rahmat and L. A. Diyani, “Aplikasi kasir pintar berbasis Android terhadap laporan penjualan di UMKM NN Shop,” *J. Mhs. Bina Insa.*, vol. 9, no. 3, pp. 277–286, 2024.
- [11] V. I. Indriyani and T. D. Astuti, “Optimalisasi Pencatatan Keuangan Sederhana dan Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Rumah Laundry,” *ABDI UNISAP J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 243–250, 2024.
- [12] Z. Alamin, L. Lukman, R. Missouri, N. Annafi, S. Sutriawan, and K. Khairunnas, “Penguatan daya saing umkm melalui pelatihan keterampilan teknologi di era society 5.0,” *Taroa J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 112–126, 2022.
- [13] I. Sari, “Meningkatkan Kemampuan Dasar Microsoft Office Di Desa Cinta Rakyat,” *J. Has. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 176–181, 2024.
- [14] S. Nurjanah, “Pemanfaatan teknologi interaktif dalam meningkatkan penjualan produk,” *J. Adm. Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 28–34, 2025.
- [15] E. Z. Harahap and O. Pratika, “HAMBATAN TEKNOLOGI YANG DIHADAPI PELAKU UMKM DALAM PEMANFAATAN PLATFROM GRABFOOD: KEDAI MBAK WIWIK,” *Humanit. J. Homaniora, Sos. dan Bisnis*, vol. 3, no. 6, pp. 1785–1792, 2025.